

DAFTAR PUSTAKA

1. Oktaviana M, Yenny SW, Rafli Y. Profil Indikator Prognosis Buruk Pada Pasien Melasma Periode 2015-2017 Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RS DR. M. Djamil Padang. 2019;46(94):178–81.
2. Soepardiman L. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. In: Menaldi S, Linuwih S, editors. 7th ed. JAKARTA: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;
3. Yenny SW, Lestari S. Insidens Melasma Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP DR. M. Djamil Padang TAHUN 2012-2015. 2018;7(2):71–3.
4. Majid I. Melasma : Update on Epidemiology , Clinical Presentation , Assessment , and Scoring. 2022;8(4).
5. Doolan BJ, Gupta M. Melasma. 2021;50(12):880–5.
6. H. Ward W, M. Farma J. Cutaneous Melanoma : Etiology and Therapy [Internet]. 2017 [cited 2023 Feb 24]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK481857/table/chapter6.t1/>
7. Sheth VM, Pandya AG. Melasma: A comprehensive update: Part i. J Am Acad Dermatol [Internet]. 2011;65(4):689–97. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2010.12.046>
8. Dlova NC, Akintilo LO, Taylor SC. Prevalence of pigmentary disorders: A cross-sectional study in public hospitals in Durban, South Africa. Int J Women's Dermatology [Internet]. 2019;5(5):345–8. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2019.07.002>
9. Sarkar R, Jagadeesan S, Basavapura Madegowda S, Verma S, Hassan I, Bhat Y, et al. Clinical and epidemiologic features of melasma: a multicentric cross-sectional study from India. Int J Dermatol. 2019;58(11):1305–10.
10. Prima M. Hiperpigmentasi Kulit. 2012; Available from: [https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mc](https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mc.manuscriptcentral.com/kinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa)
11. Tursina D, Hajar S, Inggriyani CG. Hubungan Derajat Keparahan Melasma dengan Kualitas Hidup pada Pasien Melasma di Praktek Swasta Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Kota Banda Aceh. J Ilm Mhs Medisia. 2017;2(3):18–23.
12. Ariando, Tarigan J, Tarigan M. Hubungan Tipe Melasma Dengan Jenis Kulit Pada Wanita Usia Reproduksi. J Kedokt Methodist [Internet]. 2021;15(1).

Available from:
<https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1596>

13. Setyawati, Ni Kadek, Agung Elis Indira , I Gusti Ayu, Puspawati NM. Insiden dan Profil Melasma Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari 2014 Sampai Desember 2014. 2019;8(2):1–7.
14. Efendi A, Mutia P, Sukesah A. Hubungan Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Penyakit Melasma di RSUD DR. A. Dadi TJokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2016. 2016;3.
15. Handel AC. Melasma: a clinical and epidemiological review *. 2014;89(5):771–82.
16. Jacob DE, Sandjaya. Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua. J Nas Ilmu Kesehat. 2018;1(69):1–16.
17. Ekasari Fatma M, Riasmini Made N, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi [Internet]. [cited 2023 Jun 22]. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=IWCIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
18. Fawwaz Maharani S. Hubungan Derajat Melasma dengan Tingkat Kualitas Hidup (Studi Analisis pada Perempuan Perumahan Bumi Panyawangan Usia ≥ 25 Tahun). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta; 2021.
19. Pu H, Ht S, Apriliana E. Kualitas Hidup pada Pasien Melasma di RSUD Dr . H . Abdul Moeloek Lampung. Med Jouenal Lampung Univ. 2014;3:130–8.
20. Yunitha FN. Derajat Keparahan Melasma dikaitkan dengan Tingkat Harga Diri Pada Pasien di Klinik The Alfein. 2021.
21. Rahmawati N. Hubungan antara Melasma dengan Kualitas Hidup. 2011.
22. Anastasya YA, Safarina NA, Safuwani S. Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja. J Divers. 2021;7(1):36–42.
23. Muhammad I. Wanita Karir Dalam Pandangan Islam. J Kaji Peremp. 2019;13(1):99–108.
24. Susiana S. Perlindungan Hak Pekerja Perempuan Dalam Perspektif Femimisme. J Masal Sos. 2017;8:207–22.
25. Batubara, Syaiful, Amelia Cevy, Dwi Yuneldi A. Hubungan Lamanya Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Melasma pada Wanita Petugas

- Penyapu Jalan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. 2021;11(3):76–82.
26. Minerva, Prima, Mauliddina Putri K. Hubungan Penggunaan Tabir Surya dengan Kejadian Melasma pada Wanita di Kota Muara Basung. *J Kesehatan Med Santika*. 2022;13(Desember):76–82.
 27. Marianingrum D, Sudarsono. Hubungan Lamanya Paparan Sinar Matahari dengan Kejadian Melasma pada Wanita Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Telaga Punggur Kota Batam. 2019;9(3):75–81.
 28. Finlay AY. Quality of Life Assessments in Dermatology. *Semin Cutan Med Surg* [Internet]. 1998 [cited 2023 Feb 17];17(4):291–6. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/9859917/>
 29. Balkrishnan R, Francisco S, McMichael A., Saltzberg F. Development and validation of a health-related quality of life instrument for women with melasma. *Br J Dermatol*. 2003;572–7.
 30. Aditya R. Uji Kesahihan dan Keandalan Kuesioner Melasma Quality OF Life Scale (MELASQOL) Berbahasa Indonesia yang Diadaptasi dari Kuesioner Berbahasa Inggris untuk Penilaian Kualitas Hidup Pasien Melasma Perempuan. Universitas Indonesia; 2018.
 31. Keadaan Geografis Kabupaten Solok [Internet]. [cited 2023 Feb 4]. Available from: <https://www.solokkab.go.id/halaman/detail/keadaan-geografis-kabupaten-solok>
 32. Abdalla MA, Ph D. Melasma Clinical Features , Diagnosis , Epidemiology and Etiology : An Update Review. 2021;73(12):841–50.
 33. Suryani A. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pigmentasi Manusia. 2020;47(9):682–5.
 34. Rinandari U, Dewi, Putti Fatiharani, Kusumawardani A, Irawanto ME, Mochtar M. Terapi L-Ascorbic Acid 10% dan Glutathione 2% Dibandingkan dengan Hidrokuinon 4% pada Pasien Melasma. 2021;2(8).
 35. Permanawati, Vanisa Indah, Walujo A, Nurlaela L. Hubungan Antara Derajat Keparahan dengan Kualitas Hidup pada Pasien Melasma di Rumah Sakit Dustira Cimahi. 2017;1–8.
 36. Putri AT. Faktor Risiko Melasma pada Petani. *J Agromedicine Unila* |. 2020;7:35–9.
 37. Basit H, Godse K V., Aboud AM Al. Melasma [Internet]. StatPearls. StatPearls Publishing; 2022 [cited 2023 Feb 9]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459271/>

38. Ariani D, Sariati Y. Hubungan Kejadian Melasma dengan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik dan Pil Kombinasi di BPM Dwi Astutik, Desa Petungsewu, Dau, Kabupaten Malang. *J Issues Midwifery*. 2018;2(3):17–29.
39. Suryaningsih BE. Melasma Dalam Sudut Pandang Genetik. *Media Derm Venereol Indones*. 2019;46(3).
40. Tzouveka E. Epidemiology and Risk Factors of Melasma. *J Pigment Disord*. 2014;10–2.
41. Espósito ACC, Cassiano DP, da Silva CN, Lima PB, Dias JAF, Hassun K, et al. Update on Melasma—Part I: Pathogenesis. *Dermatol Ther (Heidelb)*. 2022;12(9):1967–88.
42. Mescher AL. Junqueira's Basic Histology. 13th ed. Vol. 13, Nucl. Phys. United States of America: McFraw-Hill Education; 2013. 73–365 p.
43. Cichorek M, Wachulska M, Tymiąska A. Skin Melanocytes : Biology and Development. 2013;1.
44. Saputra IB, Annisa Rahmah Furqaani, Hikmawati D. Kajian Lama Paparan Radiasi Ultraviolet (UV) sebagai Faktor Risiko Melasma. *Kedokteran*. 2021;7(1):167–70.
45. Switonski M, Mankowska M, Salamon S. Family of Melanocortin Receptor (MCR) Genes in Mammals — Mutations , Polymorphisms and Phenotypic Effects. 2013;296:461–72.
46. Schallreuter KU. Advances in Melanocyte Basic Science Research. *Dermatol Clin*. 2007 Jul 1;25(3):283–91.
47. Baxter laura L, Pavan W. The Etiology and Molecular Genetics of Human Pigmentation Disorders. 2013;379–92.
48. James WD (William D, Elston DM, Treat J (James R., Rosenbach MA, Neuhaus I, Preceded by: Andrews GC. Andrews' diseases of the skin : clinical dermatology. 933 p.
49. Rajanala S, Maymone MB de C, Vashi NA. Melasma Pathogenesis : A Review of The Latest Research , Pathological Findings , and Investigational Therapies. 2019;0–6.
50. Lee AY. An Updated Review of Melasma Pathogenesis. *Dermatologica Sin* [Internet]. 2014;32(4):233–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.dsi.2014.09.006>
51. Enriquez-macarayo M juliet, B. Handog E. Melasma and Vitiligo in Brown Skin.

52. Honigman A, Rodrigues M. Differential Diagnosis of Melasma and Hyperpigmentation. *Dermatological Rev.* 2022;(January).
53. Widaty S. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia.* Jakarta: PERDOSKI; 2017.
54. M. Wasitaatmadja S, Norawati L. *Pedoman Diagnosis dan Tatalaksana Melasma di Indonesia.* JAKARTA: Badan Penerbit FK UI; 2018.
55. Rendon MI. Hyperpigmentation Disorders in Hispanic Population in the United States. *J Drugs Dermatol.* 2019 Mar 1;18(3):s112–4.
56. Afiyanti Y. Analisis Konsep Kualitas Hidup. *J Keperawatan Indones.* 2010;13(2):81–6.
57. *Kamus Bahasa Indonesia.* 4th ed. Jakarta;
58. Badan Pusat Statistik [Internet]. [cited 2023 Feb 21]. Available from: <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
59. Rizky J, Santoso MB. Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L Unpad. *Pros Penelit dan Pengabdi Kpd Masy.* 2018;5(2):158.
60. Widawaty, Zusma, Wahab, A E. Kualitas Perempuan Pekerja Di Kota Lhokseumawe. *Ekon dan bisnis.* 2017;17(1):40–7.
61. Jusuf NK, Putra IB, Mahdalena M. Is there a correlation between severity of Melasma and quality of life? *Open Access Maced J Med Sci.* 2019;7(16):2615–8.
62. Waskita T, Walujo A, Ichlas I. Hubungan Antara Riwayat Pemakaian Tabir Surya Dengan Derajat Keparahan Melasma. *Publ Ilm.* 2018;1(1):1–12.
63. Fajriah L. Hubungan Perilaku Penggunaan Tabir Surya dengan Derajat Keparahan Melasma [Internet]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2021. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64417>
64. Nazli PAN, Yosi A, Nasution K. Relationship between brain-derived neurotrophic factor serum levels with the severity of melasma. *Med Glas.* 2023;20(2):202–6.
65. Oktarina P. Faktor Risiko Penderita Melasma. Vol. 1, *Jurnal Kedokteran Diponegoro.* 2020.
66. Apriani H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Melasma pada Wanita Usia 20-50 tahun di Kel. Uluale Kec. Watang Pulu Kab. Sidenreng Rappang [Internet]. Universitas Hasanuddin; 2017. Available from:

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>

67. Vachiramon V, Sirithanabadeekul P, Sahawatwong S. Low-fluence Q-switched Nd: YAG 1064-nm laser and intense pulsed light for the treatment of melasma. *J Eur Acad Dermatology Venereol*. 2015;29(7):1339–46.
68. Wu MX, Antony R, Mayrovitz HN. Melasma: A Condition of Asian Skin. *Cureus*. 2021;13(4):1–9.
69. Daroach M, Vinay K, Bishnoi A, Parsad D, Sendil Kumaran M. Extrafacial Melasma: A Scenario Less Explored. *Indian Dermatol Online J*. 2022;13(4):484–6.
70. Filoni A, Mariano M, Cameli N. Melasma: How hormones can modulate skin pigmentation. *J Cosmet Dermatol*. 2019;18(2):458–63.
71. Putri Brilliant Betrista Viorizka, Trisniartami Setyaningrum, Ema Qurnianingsih, Damayanti. The Profile and Triggering Factors of Melasma Patients: A Retrospective Study. *Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin*. 2023;35(2):142–7.
72. Passeron T, Picardo M. Melasma, a photoaging disorder. *Pigment Cell Melanoma Res*. 2018;31(4):461–5.

